

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Dalam bab ini akan menemukan paparan data dan temuan penelitian, setelah paparan teoritis yang dikemukakan sebelumnya. Paparan data dan temuan penelitian akan mengoprasikan

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Pada bab ini peneliti akan mengemukakan tentang paparan data dan temuan penelitian. Setelah paparan teoritis dikemukakan bab sebelumnya. Paparan data dan temuan penelitian akan mengkolaborasikan dengan temuan penelitian di lapangan serta sejarah singkat MA Al-Amien1 Pragaan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### a. Profil Sekolah



Nama Sekolah : MA Al-Amien 1 Pragaan

NPSN : 20584670

NSM : 131235290001

Alamat Sekolah : Jl. Raya Pamekasan Sumenep No. 2A  
Prenduan

Desa/Kelurahan : Pragaan Laok

Kecamatan : Pragaan

Kabupaten/Kota : Sumenep

Provinsi : Jawa Timur

Telepon dan Faksimile : 081802610945

Email : [ma.alamien1@gmail.com](mailto:ma.alamien1@gmail.com)

Status Sekolah : Swasta

Nama Yayasan : Putri 1 Pondok Pesantren Al-Amien  
Prenduan

Tahun Izin Oprasional : 2017

Tahun Berdiri Sekolah : 2017

Status Akreditasi : A

Pendidikan yang di selenggarakan : MTs, MA, SMK

#### **b. Sejarah Madrasah**

MA Al – Amien 1 Pragaan merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al – Amien Prenduan yang merupakan satu – satunya pondok pesantren modern terbesar di pulau Madura. MA Al – Amien 1 Pragaan pada saat ini sudah memasuki usianya yang ke – 38 sejak pertama kali didirikan pada tanggal 25 Juli 1983. Dengan sebuah tekad bulat untuk mempersembahkan sebuah lembaga pendidikan madrasah

unggul berbasis pesantren yang amanah dan bermutu. Dan sejak tahun 1986, dikenal dengan nama “Pondok Putri 1 Al – Amien 1 Prenduan”.

Selain mempertahankan dan meningkatkan kualitas Madrasah Tarbiyatul Banat Al-Amien atau TIBDA (berdiri tahun 1951), langkah-langkah lain yang dilakukan untuk mengembangkan pondok ini antara lain; membuka sekolah persiapan (1975), yang kemudian berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah<sup>1</sup> khusus putri (1980), serta membuka madrasah aliyah khusus putri (1983). Madrasah aliyah khusus putri ini kemudian di kenal dengan MA Al-Amien 1 Pragaan terus tumbuh dan berkembang secara pesat dengan segudang prestasi di tingkat kabupaten, provinsi bahkan Nasional.<sup>1</sup>

Bisa menjadi madrasah yang berbasis wisata dikarenakan salah satu krisis terbesar yang dialami dunia saat ini adalah krisis lingkungan, dimana modernitas tumbuh begitu liar tanpa memperdulikan dampak lingkungan berupa pencemaran dan kerusakan alam yang terjadi dimana-mana. Pada sisi yang lain, tidak adanya kesadaran secara passif tentang pentingnya kepedulian terhadap lingkungan sehingga bisa mengurangi krisis yang terjadi.

Oleh karena itu, madrasah harus menjadi garda terdepan dalam rangka *hifdz al-bi'ah* (menjaga lingkungan) sebagai bentuk

---

<sup>1</sup> Kiyai Syaifudin Kudsi, Kepala Madrasah MA Al-Amien 1 Pragaan, wawancara lanhsung 905 Mei 2021).

tanggung jawab madrasah berkontribusi dalam pelestarian lingkungan. Lebih jauh, perlu digagas madrasah yang berorientasi *rihlah tarbiyah al-bi'ah* (wisata edukasi lingkungan) atau *environmental based tourism* (wisata berwawasan lingkungan).

Dalam upaya pembentukan karakter ekologis (*ecological character building*) bagi peserta didik dalam ikut berkontribusi dalam mengatasi krisis lingkungan yang kian akut, maka tidak ada cara lain yang lebih efektif kecuali menumbuhkembangkan literasi ekologis (*ecological literacy*) yang dikembangkan di dalam kurikulum madrasah. Disamping itu agar lebih memperluas jangkauan melek ekologis dan rancang bangun ekologis (*eco-design*) di masyarakat luas, maka madrasah harus tampil sebagai garda terdepan dalam proses pelestarian lingkungan dengan menggagas madrasah yang berorientasi *rihlah tarbiyah al-bi'ah* (wisata edukasi lingkungan) atau *environmental based tourism* (wisata berwawasan lingkungan).

Sebuah inovasi dengan menjadikan madrasah sebagai destinasi wisata edukasi lingkungan, tentu akan banyak berdampak bagi keberlangsungan madrasah itu sendiri, terutama dalam peningkatan pendapatan perekonomian bagi madrasah tersebut dan bagi terus berkembangnya bidang garpaan tentang pelestarian lingkungan.

### **c. Perkembangan MA Al-Amien 1 Pragaan**

Sejak berdirinya MA Al-Amien 1 Pragaan bisa dipetakan ke dalam dua perkembangan, yaitu:

#### 1) Secara Kuantitas

Jumlah siswa (santri) memiliki peningkatan dalam setiap tahunnya, meskipun ada sedikit penurunan, dibandingkan dengan 5 tahun yang lalu, MA Al-Amien bisa dibilang madrasah yang tetap konstan bahkan lebih progress dalam rekrutmen siswi(santri) di MA Al-Amie 1 Pragaan.

2) Siswa (santri) MA Al-Amien 1 Pragaan dalam mengikuti perlombaan pasti selalu menjuarai tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi bahkan tingkat nasional maupun terfavorit. Dan setiap tahunnya siswa yang mengikuti perlombaan dan menjadi langganan juara selama tiga tahun.

### **d. Sarana MA Al-Amien 1 Pragaan**

MA Al-Amien 1 Pragaan di sini menyiapkan beberapa sarana dan prasarana yakni sebagai madrasah berbasis wisata, yaitu:

- 1) Bank Sampah
- 2) Bank Mini Madrasah
- 3) Taman Al-Qur'an
- 4) Taman Sains
- 5) Kantin Sehat/Kantin *Darling*
- 6) Rumah Tanaman/*Green House*
- 7) *School Mini Zoo*/Kebun Binatang Mini

8) Bank Bibit Tanaman

9) Taman Gantung

**e. Visi, Misi dan Tujuan MA Al-Amien 1 Pragaan**

1) Visi

Terwujudnya manusia yang berkepribadian integral sebagai insan ulil albab yang beriman sempurna, berilmu luas, beramal sejati, berakhlak mulia, bermanfaat bagi sesame.

2) Misi

a) Membangun budaya madrasah yang islami, tarbawi dan ma'hadi.

b) Mengembangkan sumber daya manusia (SDM) madrasah yang integral dan menjadi *center of excellent*.

c) Membangun *good school governace* dan manajemen yang professional dalam mengelola SDM madrasah.

d) Mengembangkan budaya meneliti untuk menjadi *research school* dan kepedulian terhadap lingkungan untuk menjaga *eco-school* yang memberikan banyak manfaat dan menjadi rahmat bagi masyarakat luas.

e) Melestarikan fungsi-fungsi lingkungan hidup, mencegah terjadinya kerusakan lingkungan hidup, dan mencegah terjadinya pencemaran lingkungan hidup.

3) Tujuan

1. Terbentuknya peserta didik sebagai insan ulil albab yang berkepribadian integral yang menyatukan antara imam-ilmu-amal.
2. Terbentuknya peserta didik sebagai insan yang memiliki kekuatan iman sempurna yang taat dalam ibadah, sabar dalam ujian, dan syukur pada nikmat.
3. Terbentuknya peserta didik menjadi insan yang memiliki ilmu yang luas baik interdisipliner maupun multidisipliner sehingga menjadi panutan dalam masyarakat.
4. Terbentuknya peserta didik menjadi insan yang memiliki hati tulus dan jiwa tanpa pamrih (beramal sejati) sehingga membawa nilai barokah bagi diri dan masyarakat.
5. Terbentuknya peserta didik menjadi insan yang memiliki akhlaqul karimah (akhlaq yang mulia) baik di dalam hablum minallah, hablum minan nas, dan hablum minal 'alam/bi'ah (akhlak terhadap alam atau lingkungan) sehingga keberadaannya menjadi rahmat seluruh alam
6. Terbentuknya peserta didik menjadi insan yang memiliki jiwa peneliti baik terhadap ayat-ayat qauliyah maupun terhadap ayat-ayat kauniyah
7. Terbentuknya peserta didik menjadi insan yang peduli, ramah dan cinta kepada lingkungan hidupnya dan menerapkan program 3R (*reduce, reuse, recycle*) serta mewujudkan *green, clean, and healthy*.

8. Terbentuknya peserta didik menjadi insan yang unggul dalam prestasi (*center of excellent*) baik dalam bidang ilmu agama, sains, teknologi, seni dan budaya.
9. Terciptanya tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dalam membangun *good school governance*
10. Terwujudnya tenaga pendidikan dan kependidikan yang professional.

**f. Letak Geografis MA Al-Amien 1 Pragaan**

MA Al-Amien 1 Pragaan berlokasi di Jl. Raya Pamekasan, Sumenep, Tamanan, Pakandangan Bar., Pragaan, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur 69465.

**2. Paparan Data**

**a. Langkah-Langkah/Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Berbasis Wisata di MA Al-Amien 1 Pragaan**

Seorang kepala madrasah akan berhasil apabila memahami peran dan tugasnya dengan baik serta mampu mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. selain itu, kepala madrasah juga harus mempunyai strategi atau langkah-langkah dalam proses pengembangan lembaganya. Keberhasilan seorang pemimpin atau kepala madrasah pada umumnya dilihat dari produktivitas dan efektivitas yang dibebankan kepada dirinya. Bila produktivitas naik dan semua tugas dilaksanakan secara efektif, maka ia disebut

sebagai pemimpin yang berhasil dan dinilai baik. Sedangkan apabila produktivitasnya menurun dan kepemimpinannya dinilai tidak baik dalam jangka waktu tertentu, maka ia disebut sebagai pemimpin yang gagal. ‘

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MA Al-Amien 1 Pragaan di ruang Kepala Madrasah, terkait dengan strategi kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga berbasis wisata di MA Al-Amien 1 Pragaan.

Berikut penuturan dari Kepala Madrasah MA Al-Amien 1 Pragaan yang menyatakan bahwa:

“Strategi/langkah-langkah yang kami lakukan adalah dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung terhadap terwujudnya madrasah wisata edukasi lingkungan selain tentunya habituasi atau pembiasaan santri atau siswi dalam berperilaku hidup bersih, sehat dan ramah lingkungan. Disamping itu, kami juga melakukan sosialisasi kepada sekolah-sekolah atau madrasah-madrasah yang mempublikasi beberapa kunjungan yang sempat didokumentasikan melalui channel youtube MA Al-Amien 1 Pragaan. Kita juga sudah memiliki pelanggan tetap dari wali santri yang mondok disini. Setiap ada kunjungan santri, wali santri lebih memilih madrasah wisata sebagai tempat favorit dalam melepas kangen dengan anaknya dengan memanfaatkan gazebo-gazebo yang berada di lingkungan madrasah wisata. Bahkan seringkali banyak yang tidak mendapatkan tempat sehingga madrasah wisata memang tidak kunjung sepi dari pengunjung. Pada saat ini kami sedang fokus pada perluasan lahan madrasah wisata, karena sebagai lembaga yang mengembangkan wisata edukasi lingkungan perlu memiliki lahan yang cukup luas agar pembelajaran tentang pertanian, peternakan, perikanan, dan semua hal terkait dengan lingkungan termasuk fasilitas outbound training harus terus diperbanyak. Oleh karena itu setiap dana yang masuk dipergunakan untuk memperluas lahan madrasah wisata.”<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Kepala Madrasah MA Al-Amien 1 Pragaab Sumenep, wawancara langsung (05 Mei 2021).



Dalam strategi kepala madrasah mengembangkan lembaga berbasis wisata di MA Al-Amien 1 Pragaan ini merupakan salah satu peran kepala sekolah sebagai wirausahawan. Dimana kepala madrasah memilih madrasah berbasis wisata dikarenakan sejak tahun 2016, MA Al-Amien 1 Pragaan ini sudah mendapatkan predikat se kabupaten dan se Jawa Timur. Selain itu stimulus anak-anak harus bisa mendisiplinkan diri terutama dalam kebersihan lingkungan madrasah. Dari hasil pengamatan ditempat penelitian terhadap kepala madrasah Syaifudin Kudsy yang mengembangkan dan membangun madrasah berbasis wisata..<sup>3</sup>

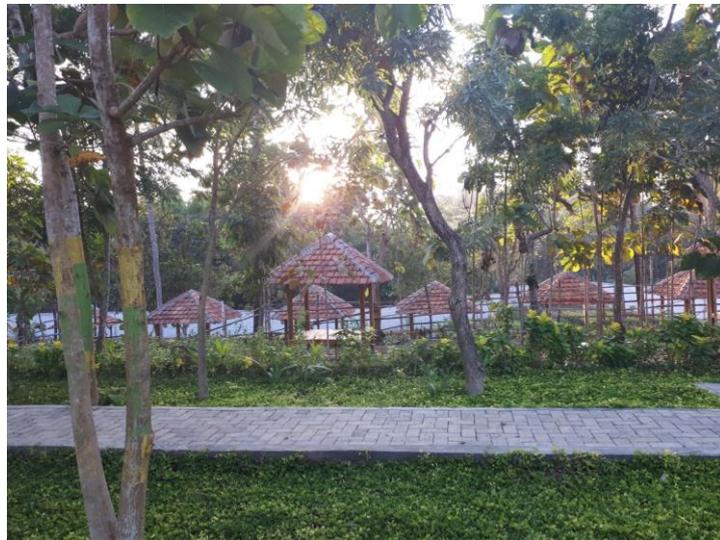
Berdasarkan hasil dokumentasi terhadap madrasah berbasis wisata yang ada di tempat penelitian yaitu: madrasah berbasis wisata di lingkungan MA Al-Amien 1 Pragaan..<sup>4</sup>

Begitu juga yang disampaikan oleh Ustadzah (guru) di MA Al-Amien 1 Pragaan, hasil wawancara yaitu:

<sup>3</sup> Hasil Observasi Langsung di MA Al-Amien 1 Pragaan (05 Mei 2021).

<sup>4</sup> Sumber Dokumentasi, Madrasah Berbasis Wisata yang ada di lingkungan MA Al-Amien 1 Pragaan, (05 Mei 2021).

“Seperti halnya yang dikatakan oleh kepala madrasah MA Al-Amien 1 Pragaan, bahwasannya strategi kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga berbasis wisata ini salah satunya itu, menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap. Tidak hanya itu, beliau juga sangat antusias sekali dalam adanya program wisata ini, dan memang ide ini dicetuskan oleh kepala madrasah sendiri, kemudian beliau memberikan dukungan materi dan juga pemikiran, selain itu beliau juga mendukung segala bentuk kebutuhannya dari wisata itu sendiri. Salah satu contoh untuk menambah daya tarik pengunjung itu di adakan badut kemudian disediakan gazebo (rumah-rumahan). Jadi itu menambah daya tarik pengunjung dan di lengkapi bagaimana pengunjung dan kita sama-sama nyaman. Selain itu juga menambah daya tarik dari si pengunjung untuk semakin sering kesini.”<sup>5</sup>



Pengamatan yang saya lakukan terhadap salah satu Ustadzah di sana bahwa kepala madrasah sangat antusias sekali dengan adanya madrasah berbasis wisata ini karena, untuk menanamkan perilaku baik terhadap siswa (santri) agar menjaga alam dan peduli terhadap lingkungan. Dari hasil pengamatan ditempat penelitian terhadap Ustadzah Faiqotul Hasanah salah satu ustadzah (guru) di

---

<sup>5</sup> Faiqotul Hasanah selaku guru, wawancara langsung, (05 Mei 2021).

MA Al-Amien 1 Pragaan selaku ustadzah (guru) yang ikut mengatur dalam adanya perlombaan di MA Al-Amien 1 Pragaan.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil dokumentasi terhadap madrasah berbasis wisata yang ada di tempat penelitian yaitu: madrasah berbasis wisata di lingkungan MA Al-Amien 1 Pragaan. Ustadzah menambahkan strategi atau langkah-langkah yang kepala madrasah lakukan dalam mengembangkan lembaga berbasis wisata, yaitu:

“Strategi/langkah-langkah yang kepala madrasah lakukan juga bervariasi, contohnya, tiap semester kita punya program kelas TER dimana program kelas TER itu sendiri merupakan singkatan dari kelas terbersih, terrapih, terindah dan tersejuk. Jadi setiap bulannya itu diadakan penilaian atau perlombaan disetiap kelas. Jadi dalam setiap semesternya itu akan dievaluasi. Sehingga program itu menyadarkan siswa untuk menerapkan kedisiplinan kebersihan lingkungan dan sekitarnya.”<sup>7</sup>



Pengamatan yang saya lakukan terhadap salah satu Ustadzah di sana bahwa strategi/langkah-langkah kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga berbasis wisata sangatlah bervariasi, salah satunya juga sudah disampaikan oleh ustadzah yaitu dengan mengadakan program TER dimana program TER itu sendiri merupakan singkatan dari terbersih, terrapih, terindah dan tersejuk.

<sup>6</sup> Hasil Observasi Langsung di MA Al-Amien 1 Pragaan, (05 Mei 2021).

<sup>7</sup> Hayyanah selaku guru, wawancara langsung, (05 Mei 2021).

Dari hasil pengamatan ditempat penelitian terhadap ustadzah hayyanah selaku salah satu ustadzah (guru) di MA Al-Amien 1 Pragaan.”

Tidak hanya siswa di madrasah saja yang bisa menikmati suasana madrasah wisata seperti yang kepala madrasah katakan bahwasannya.

“Jadi, seandainya tidak ada covid, setiap minggu pasti ada kunjungan dari madrasah-madrasah lain. Jadi misalnya kalau kita membuka youtube channelnya MA Al-Amien 1 Pragaan itu kan muncul kunjungan-kunjungan dari madrasah lain. Jadi wisata yang kita maksudkan itu bukan Cuma menikmati/melihat-lihat wisata, tapi sebagai media edukasi. Jadi outbound disini melatih kepercayaan, dan melatih fokus pembelajaran mereka ilmu tentang lingkungan. Setiap pengunjung juga diberi hadiah pohon untuk ditanam di sekolah/madrasahnyanya bahwa itu kenag-kenangan dari madrasah wisata sebagai wujud kepedulian sadar lingkungan.<sup>8</sup>



Peneliti tidak hanya mewawancarai kepala madrasah dan ustadzah (guru), tetapi juga mewawancarai salah satu siswa (santri) yang ada di MA Al-Amien 1 Pragaan, hasil wawancaranya yaitu:

“Dengan adanya program madrasah wisata edukasi lingkungan apakah bisa dikatakan baik? Untuk dikatakan sangat baik mungkin tidak, namanya sebuah proses tetapi langkah menuju kesana itu saya kira sudah sangat terlihat

<sup>8</sup> Hasil Observasi Langsung di MA Al-Amien 1 Pragaan, (05 Mei 2021).

bahwa wisata itu harus mengandung edukasi dan untuk dapat berwisata yang baik tidak perlu jauh-jauh, tidak perlu mahal-mahal. Cukup datanglah ke MA Al-Amien 1 Pragaan.”<sup>9</sup>



#### **b. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Strategi Kepala Madrasah Mengembangkan Lembaga Bebas Wisata**

Di dalam kemajuan sebuah lembaga pendidikan, tentunya hal itu tidak terlepas dari adanya beberapa faktor yang saling mendukung, diantaranya: memberikan pengarahan dan menanamkan terciptanya budaya.

Hal tersebut senada dengan beberapa hal yang menjadi saran pendukung terhadap tercapainya suatu kegiatan kunjungan dari lembaga-lembaga lainnya yang disampaikan oleh kepala madrasah MA Al-Amien 1 Pragaan yaitu:

“Diantaranya beberapa faktor yang mendukung terhadap terlaksananya suatu kegiatan kunjungan di MA Al-Amien 1 Pragaan, seandainya faktor dari dalam bisa di atasi kita secara kontinyu memberi arahan kepada mereka, kemudian terciptanya budaya itu akan dengan sendirinya menjadi faktor pendukung, jalan tidaknya madrasah wisata itu dari sumber mutu manusianya bagaimana mereka bisa sesuai dengan apa yang kita inginkan.”<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Siswa, wawancara langsung, (05 Mei 2021).

<sup>10</sup> Kepala Madrasah MA Al-Amien 1 Pragaan, wawancara langsung (05 Mei 2021).

Pernyataan diatas didukung oleh hasil wawancara ibu Hayyanah selaku guru di MA Al-Amien 1 Pragaan, berikut penuturan dari beliau:

“Menurut saya faktor pendukungnya yaitu salah satunya sarana dan prasarana yang sudah dikatakan baik, selain itu dukungan dan arahan dari kepala madrasah juga menjadi faktor pendukung dari adanya program edukasi lingkungan ini. Kepala madrasah sendiri juga sangat antusias serta mendukung penuh program wisata edukasi lingkungan ini”

Sejalan dengan pendapat ibu faiqotul hasanah selaku uztadzah di MA Al-Amien 1 pragaan megatakan bahwa :

“Menurut saya salah satu faktor pendukungnya SDM disini sudah memenuhi. Artinya saling kerja sama antara kepala madrasah guru dan santri disini sudah baik. Sarana dan prasaran disini juga sudah memadai sehingga sangat mendukung sekali terhadap berjalannya program wisata edukasi lingkungan ini.<sup>11</sup>

Dari petikan wawancara diatas bahwa faktor pendukung strategi kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga berbasis wisata yaitu mendukungnya sarana dan prasarana serta fasilitas yang memadai.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, memang sarana dan prasarana di MA Al-Amien 1 Pragaan sudah memadai. Fasilitas yang lengkap serta adanya kerjasama yang baik dari SDMnya sangat mendukung dalam berjalannya program wisata edukasi lingkungan ini.<sup>12</sup>

Selain itu, adanya faktor yang dapat menghambat proses tercapainya strategi kepala madrasah itu sendiri yaitu:

---

<sup>11</sup> Faiqotul hasanah selaku guru, wawancara langsung (05 Mei 2021).

<sup>12</sup> Hasil Observasi Langsung di MA Al-Amien 1 Pragaan, (05 Mei 2021).

“Faktor penghambatnya jika kita gagal untuk menyadarkan tentang pentingnya kepedulian dan berbudaya lingkungan kepada peserta didik kita sehingga karakter ramah lingkungan menjadi tidak terbentuk. Hal ini sangat penting karena peserta didik kita merupakan subyek dari madrasah wisata yang bereperan sentral dalam pelestarian lingkungan. Kesadaran dan karakter ramah dan peduli lingkungan ini harus serba massif dilakukan agar semua hal bisa dikerjakan bersama-sama, baik guru, siswa, maupun pengunjung madrasah wisata.<sup>13</sup>

Pernyataan diatas juga didukung oleh Ibu Hayyanah selaku guru di MA Al-Amien 1 Pragaan, mengatakan bahwa:

“Faktor pembiayaan juga menjadi penghambat dalam proses pengembangan fasilitas obyek wisata. mungkin karena masih awal-awal dan tidak melibatkan investor, alias murni dari kelebihan anggaran madrasah yang dikelola secara kreatif. Sehingga wajar jika pertumbuhannya tidak serta merta fasilitasnya serba ada. Satu demi satu fasilitas itu kita bangun, lagi-lagi dari kelebihan anggaran dan dana taktis madrasah.<sup>14</sup>

Pernyataan diatas juga didukung oleh Kiai Kudsi, selaku guru kepala madrasah di MA Al-Amien 1 Pragaan, mengatakan bahwa:

“Menurut saya untuk faktor penghambat salah satunya yaitu di pembiayaannya. Selain itu kurangnya kesadaran diri dari masing-masing individu akan pentingnya kebersihan lingkungan. Namun Alhamdulillah, berkat kerja keras dan sosialisasi serta penanaman pemahaman yang massif kepada peserta didik, mulai dari kurikulum yang diturunkan ke silabus dan RPP serta program kerja harian, pembiasaan atau pembudayaan lingkungan berjalan dengan baik. Demikian fasilitas obyek wisata terus berkembang sehingga memunculkan animo pengunjung madrasah wisata semakin banyak. Walaupun ketika pandemic ini, kita membatasi diri terkait dengan larangan berkerumun dan mematuhi protokol kesehatan.”<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Hayyanah selaku guru, wawancara langsung, (05 Mei 2021).

<sup>14</sup> Hayyanah selaku guru, wawancara langsung, (05 Mei 2021).

<sup>15</sup> Kepala Madrasah MA Al-Amien 1 Pragaan, wawancara langsung (05 Mei 2021).

### 3. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi ditemui beberapa hal terkait strategi kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga berbasis wisata di MA Al-Amien 1 Pragaan sebagai berikut:

#### 1. Langkah-Langkah/Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Berbasis Wisata di MA Al-Amien 1 Pragaan

##### a. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai

Dalam proses pembelajaran maupun pengadaan fasilitas, kepalamadrasah sangat berperan penting. Sarana dan prasarana disini mendukung penuh terhadap lancarnya program wisata edukasi lingkungan ini.

##### b. Mengadakan program menjaga kebersihan lingkungan

Dengan adanya program menjaga kebersihan lingkungan, siswa (santri) diajarkan bagaimana memiliki karakter peduli lingkungan. Program ini sangat berdampak baik. Salah satunya siswa diajarkan berdisiplin dalam menjaga kebersihan lingkungan.

#### 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Berbasis Wisata di MA Al-Amien 1 Pragaan

faktor pendukung strategi kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga berbasis wisata yaitu salah satunya komunikasi yang baik antar individu dalam menciptakan budaya

hidup bersih. Komunikasi yang baik juga akan membangun kerjasama yang baik. Selain itu SDM dan fasilitas juga sudah menjadi salah satu faktor pendukung.

Selain faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat yaitu kurangnya kesadaran dari masing-masing individu. Kesadaran diri merupakan salah satu kedisiplinan juga. Tidak tertanamnya mindset budaya hidup bersih dan minimnya pembiayaan menjadikan faktor penghambat terhadap proses berjalannya program wisata edukasi lingkungan.

#### **4. Pembahasan**

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti dapatkan di madrasah, dapat dibahas hasil penelitian dengan teori yang sudah di paparkan sebelumnya tentang Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Lembaga Berbasis Wisata sebagai berikut:

##### **1. Langkah-langkah/strategi kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga berbasis wisata di MA Al-Amien 1 Pragaan**

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian, yang telah diuraikan diatas menunjukkan bahwa langkah-langkah kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga berbasis wisata dilakukan dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan mengadakan program bulanan dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Kepala madrasah merupakan pimpinan tertinggi di madrasah yang mempunyai tanggung jawab untuk mengatur, mengelola, menyelenggarakan kegiatan di madrasah agar tercipta tujuan madrasah yang diinginkan. Kepala madrasah sebagai seorang pimpinan harus memiliki kemampuan mempengaruhi bawahannya agar dapat bekerja dengan baik untuk mencapai tujuan bersama.<sup>16</sup>

Kepala madrasah sebagai seorang pemimpin mempunyai wewenang dan tugas untuk mengelola aktifitas di madrasah. Selain itu kepala madrasah juga harus mampu mempengaruhi, mencapai tujuan madrasah yang diinginkan. Kepala madrasah sebagai seorang pemimpin dituntut untuk menjadi pemimpin yang professional dan mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada di lingkungan sekolah. Tak hanya itu, kepala madrasah dituntut untuk melakukan perubahan kedepannya sesuai dengan tuntutan zaman.

Strategi kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga berbasis wisata dengan cara kepala madrasah memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di madrasah tersebut seperti taman sains, mini zoo, outbound, green house, flower garden, kebun toga, kolam ikan, taman Al-Qur'an berjalan sesuai fungsinya.

Kepala madrasah perlu memperhatikan sarana dan prasarana yang ada agar tercipta suatu kegiatan yang diinginkan dapat tercapai. Sarana dan prasarana yang ada di madrasah perlu dioptimalkan sebaik mungkin.

---

<sup>16</sup> Tobroni, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 54.

Sarana merupakan semua perangkat peralatan, bahan, dan perabotan yang secara langsung digunakan dalam proses aktifitas di madrasah. Sedangkan prasarana merupakan semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang proses aktifitas di madrasah.<sup>17</sup>

Sebagai lembaga pendidikan, madrasah memerlukan dukungan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan material pendidikan yang sangat penting dibutuhkan. Sarana dan prasarana sangat dibuthkan untuk menunjang proses pendidikan baik itu guru maupun siswa(santri).<sup>18</sup>

Strategi kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga berbasis wisata juga dilakukan dengan adanya program menjaga kebersihan lingkungan. Program yang dilaksanakan kepala madrasah diantaranya program TER (terbersih, terrapi, terindah dan tersejuk) yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali. Dimana setiap kelas berpartisipasi di dalam program ini.

Salah satu strategi kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga berbasis wisata dilakukan dengan bentuk pembangunan berkelanjutan yang berbasis edukasi lingkungan yang dilaksanakan secara terprogram. Dengan mengadakan program TER (terbersih, terrapi, terrindah, dan tersejuk) salah satunya.

---

<sup>17</sup> Abdul Aziz, *Pengantar Manajemen dan Substansi Administrasi Pendidikan* ( Jember: Pustaka Radja, 2017), 193.

<sup>18</sup> Abdul Aziz, *Manajemen Pengelolaan Sarana-Prasarana di Sekolah dan Madrasah* ( Surabaya: Pustaka Radja, 2018), 34.

Program TER di laksanakan guna mewujudkan warga madrasah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola madrasah yang baik untuk pembangunan madrasah yang berkelanjutan. Kegiatan yang dilakukan diantaranya kebersihan kelas yang dilakukan sebulan sekali dan akan dievaluasi setiap semester. Dengan adanya pelaksanaan program TER, dapat menumbuhkan kesadaran khususnya santri akan peduli dan berbudaya lingkungan dan mewujudkan warga madrasah yang memiliki karakter hidup bersih.<sup>19</sup>

Perlu adanya peran serta semua pihak/warga madrasah mendukung terwujudnya program TER. Komunikasi yang baik serta kerjasama yang baik pula akan berpengaruh terhadap program yang akan dijalankan. Maka dari itu, kerja sama antar individu juga sangat diperlukan dalam proses pembentukan program tersebut. Salah satunya sikap disiplin, dimana sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya program tersebut. Diantaranya disiplin memelihara lingkungan.

Disiplin memelihara lingkungan merupakan keadaan yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut menjadi bagian dari perilaku dalam kehidupan. Perilaku tersebut tercipta melalui proses binaan dari

---

<sup>19</sup> Mirza, Desfandi, "Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata", *Jurnal Sosio Didaktika* Vol. 02 No. 1(Januari, 2015),32.

keluarga, pendidikan (sekolah) dan pengalaman.<sup>20</sup> Pentingnya disiplin di lingkungan madrasah untuk keberhasilan pendidikan, hasil penelitian Tamarli disebutkan bahwa sebuah lembaga pendidikan tidak akan berhasil atau tercapai dengan cepat dan maksimal dalam mewujudkan visi dan misinya, jika keadaan lingkungan belajar seperti kelas dan lingkungan madrasah tidak tertib, tenang dan disiplin.<sup>21</sup>

## **2. Faktor pendukung dan Penghambat langkah-langkah/strategi kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga berbasis wisata di MA Al-Amien 1 Pragaan**

Kepala madrasah sebagai pemimpin di lembaga pendidikan harus dapat meyakinkan bawahannya dalam melaksanakan suatu aktifitas. Kepala madrasah harus dapat membentuk karakter baik guru maupun siswa (santri). Yang diantaranya:

### **a. Pengarahan**

Dalam semua perubahan pasti ada yang namanya pendukung dan hambatan dalam mensukseskan proses mewujudkan madrasah berbasis wisata di MA Al-Amien 1 Pragaan. Hasil wawancara di tempat penelitian faktor pendukung dan penghambat adalah pengarahan. Menjadi pendukung dan penghambat adalah pengarahan. Menjadi pendukung dalam pengarahan mempunyai faktor penting

---

<sup>20</sup> Najmuddin, "Program Kedisiplinan Siswa di Lingkungan Sekolah Studi Kasus di Dayah Terpadu (*Boarding School*) SMA Babul Magfirah Aceh Besar" *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 08 No. 02 (02 Agustus 2019), 186.

<sup>21</sup> *Ibid*, 187.

dalam mengembangkan madrasah berbasis wisata yang mendorong seorang pemimpin untuk mencapai tujuan yang akan dicapainya dan mewujudkan tugasnya. Serta menjadi faktor penghambat ketika kurangnya pengarahan akan mengakibatkan ketidak suksesnya suatu tugas yang akan dicapainya.

Keberhasilan suatu kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berbasis wisata tidak terlepas dari dukungan para guru/ustadzah. Dalam hal ini, Guru/Ustadzah harus mampu memberikan terhadap siswa(santri) maupun siswa dari luar madrasah. Karena pengarahan merupakan proses komunikasi kepada setiap siswa (santri) melalui pemberian petunjuk dan intruksi kepada setiap santri maupun pengunjung (siswa luar sekolah) agar mereka bekerjasama sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.<sup>22</sup>

#### b. Membentuk Budaya

Dalam sebuah pendidikan pasti tidak luput dari mengembangkan budaya kepada siswa (santri) atau siswa dari luar madrasah harus mampu mengembangkan budaya. Dalam hal ini, kepala madrasah maupun guru harus berperan penting untuk mengembangkan budaya terhadap siswanya (santri).

Budaya merupakan hal yang sangat penting dalam memahami kesadaran berperilaku dalam kegiatan

---

<sup>22</sup> Gede Santanu, Kadek Heni Marheni, “ Penerapan Konsep Pengorganisasiandan Pengarahan pada PT Bayus Cargo Bandung, Bali” *Jurnal Bisnis dan kewirausahaan*, 12 (03 Nopember 2016), 200.

mengembangkan budaya di sekolah. Dengan adanya mengembangkan budaya, bermanfaat bermanfaat untuk mmengembangkan nilai-nilai karakter dan pola kehidupan yang berpengaruh dalam pengembangan budaya disekolah dan diri siswa.

Jika budaya dapat ditumbuh kembangkan dalam diri siswa (santri), maka seorang siswa (santri) akan dengan senang hati dalam melaksanakan dan mengembangkan budaya yang sudah diterapkan.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti dimana kepala madrasah maupun guru MA Al-Amien 1 Pragaan saling berhubungan dan berkomunikasi dengan baik serta guru atau siswa (santri) sudah mengikuti arahan yang di sampaikan kepala madrasah. Sehingga, dalam mengembangkan lembaga yang berbasis wisata bisa berjalan dengan baik.

Di samping itu, Kesadaran diri merupakan salah satu penghambat dari kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga berbasis wisata. Dimana sebagian guru maupun siswa (santri) belum sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan. Setiap hambatan harus perlu adanya usaha yang maksimal. Untuk menutupi kekurangan tersebut.

